



## INTISARI

Salah satu masalah yang sering terjadi di perkotaan adalah kepadatan permukiman yang menyebabkan menurunnya kualitas hidup. Kepadatan permukiman yang terjadi dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas dan utilitas kota. Pengaruh fasilitas kota terhadap kepadatan permukiman perlu diketahui untukantisipasi perkembangan selanjutnya. Untuk mengetahui hal itu maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan mengkaji tingkat penyajian data digital dari foto udara format kecil untuk mengetahui tingkat kepadatan permukiman di Kota Salatiga, Jawa Tengah. Tujuan lainnya adalah untuk mengkaji pengaruh fasilitas dan utilitas kota terhadap kepadatan permukiman.

Metode yang digunakan adalah analisis peta dan analisis statistik. Sumber data primer yang digunakan adalah foto udara format kecil. Analisis peta dilakukan dengan cara tumpang susun peta-peta tematik dari fasilitas kota dan jarak dari pusat kota terhadap peta kepadatan permukiman. Tumpang susun dilakukan dengan menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis), karena dengan menggunakan SIG dapat dilakukan pengolahan dua data sekaligus, yaitu data spasial dan data atribut. Analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu analisis korelasi bivariat, analisis regresi berganda, dan analisis varian.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara fasilitas kota dengan kepadatan permukiman pada daerah penelitian. Berdasarkan hasil analisis statistik kuatnya hubungan fasilitas kota dan kepadatan permukiman tidak terjadi secara parsial, tetapi secara komposit untuk semua fasilitas kota. Hanya prasarana perdagangan yang secara parsial maupun komposit memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kepadatan permukiman. Hubungan secara parsial antara fasilitas kota dengan kepadatan permukiman sebagian besar bersifat negatif. Hubungan ini berarti semakin jauh dari fasilitas kota maka semakin tinggi tingkat kepadatan permukimannya. Hubungan yang terjadi secara komposit antara fasilitas kota dan kepadatan permukiman selain kuat juga signifikan atau benar-benar nyata. Hubungan tersebut juga berbentuk linear.



## **ABSTRACT**

One of the problems of the urban area is high density of housing that could be decreasing quality of life. The density of housing might be caused by facilities of the urban. The impact of urban facilities to housing density needs to know to anticipate the next development. The aim of the research was examined the getting level of the data from the small format airborne photograph to know housing density in Salatiga, Central Java. The other aim of the research was examined the impact of the facilities and utilities to housing density.

The methods were used map analysis and statistical analysis. The prime data was used small format airborne photograph. Map analysis was done to overlay thematic maps (urban facilities maps and city central distance map) to housing density map. This was done in GIS (Geographic Information System), because the system could manage two kind of data, they are spatial data and attribute data. Statistical analysis were done step by step, they were bivariate correlations, regressions, and one-way ANOVA.

From the analysis can be known that housing density have strong correlation with urban facilities in research area. The correlation between urban facilities with density housing does not happen by partial, but by composite of the urban facilities. Only trading facilities have strong correlation with density housing. The partial correlation between urban facilities with density housing is negative correlation. That mean is farther from the urban facilities will be more high of density housing. The composite correlation of urban facilities and density housing is significant or real truly. So the correlation form is linear.